

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 DASAR PEMIKIRAN**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau yang lebih dikenal sebagai **DISPERINDAG** adalah suatu instansi pemerintah daerah yang berada langsung dibawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, sesuai dengan namanya **DISPERINDAG** membawahi segala aktifitas terkait perindustrian dan perdagangan yang ada di tingkatan daerah atau provinsi. Di Yogyakarta sendiri **DISPERINDAG** terbagi menjadi 4 wilayah yaitu : **DISPERINDAG** Sleman, **Disperindag** Yogyakarta, **DISPERINDAG** Bantul, dan **DISPERINDAG** Kulon Progo.

Pada aktifitas perdagangan **disperindag** secara umum terbagi menjadi 2 divisi yaitu divisi perdagangan dalam negeri dan divisi perdagangan luar negeri. Di dalam divisi dalam negeri sendiri dibagi lagi menjadi 3 seksi yaitu : seksi pengawasan perdagangan, seksi pengadaan dan penyaluran, dan seksi sarana dan usaha perdagangan.

Salah satu tugas dari seksi pengadaan dan penyaluran pada divisi perdagangan dalam negeri, adalah **SP2KP** (Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok). Sistem ini berisi segala informasi perdagangan baik itu rata-rata harga kebutuhan pokok, regulasi, berita, artikel, publikasi, pasar dan gudang, dan sarana prasarana distribusi yang berkaitan dengan perdagangan dalam negeri di 34 provinsi di Indonesia.

Sistem ini dikelola langsung oleh kementerian perdagangan Indonesia yang mana bisa juga digunakan untuk penentuan dan pengendalian harga di tiap provinsi.

Salah satu contoh manfaat dari SP2KP adalah untuk mengendalikan harga, dimana melalui sistem ini kita bisa melihat perkembangan harga setiap hari, apakah harga dari bahan pokok tersebut mengalami kenaikan atau penurunan yang masih wajar atau tidak.

Sedangkan untuk metode penentuan harga SP2KP sendiri DISPERINDAG menggunakan metode sampling, dengan mengambil sample pada 3 pasar di Yogyakarta. Ketiga pasar tersebut adalah pasar beringharjo, pasar kranggan, dan pasar demangan. Semua pasar tersebut berada di bawah pengawasan DISPERINDAG Kota Yogyakarta.

Untuk pencatatan harga dari pasar beringharjo dan pasar kranggan dikirimkan melalui email. Sedangkan untuk pasar demangan pencatatan harga masih dilakukan secara manual. Biasanya harga dari tiap pasar sudah dikirim selamba-lambatnya pada pukul 08.00 hingga pukul 09.00 untuk kemudian dilakukan pengolahan data SP2KP.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis termotivasi untuk mengangkat studi tentang **“ANALISIS SISTEM PEMANTAUAN PASAR KEBUTUHAN POKOK (SP2KP) DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY”**

## **1.2 TUJUAN MAGANG**

1. Untuk mempelajari apa itu SP2KP
2. Untuk mempelajari sistem dan fungsi SP2KP dari DISPERINDAG sampai KEMENDAG
3. Untuk mengidentifikasi kendala mengenai SP2KP di bidang Pengadaan Penyaluran

## **1.3 TARGET MAGANG**

1. Mampu menjelaskan apa itu SP2KP
2. Mampu menjelaskan sistem dan proses penginputan SP2KP dari langkah awal di DISPERINDAG hingga akhir ke KEMENDAG
3. Mampu mengidentifikasi kendala mengenai SP2KP di Bidang Pengadaan Penyaluran Perdagangan Dalam Negeri

## **1.4 BIDANG MAGANG**

- Bidang magang dilaksanakan pada bidang manajemen operasional Pada bidang Pengadaan Penyaluran Perdagangan Dalam Negeri di Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY

## 1.5 LOKASI MAGANG

Lokasi Magang akan dilaksanakan pada

**“DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA”**



Gambar 1.1 lokasi DISPERINDAG DIY

Sumber : [www.maps.google.com](http://www.maps.google.com)

Alamat : Jalan Kusumanegara 9, Umbulharjo, Semaki, Umbulharjo, Kota  
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166

Telepon : 0274 - 523830

Email : [disperindag@jogjaprovo.go.id](mailto:disperindag@jogjaprovo.go.id)

Kode Pos : 55166



## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN MAGANG**

Secara garis besar sistematika penulisan laporan magang ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, dijelaskan mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang dan sistematika penulisan laporan magang.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, berisi dasar-dasar teori yang menjadi acuan penulis dalam membahas permasalahan yang terjadi dan tujuan magang. Landasan teori digunakan sebagai pedoman menulis bab III yaitu analisis deskriptif.

### **BAB III ANALISIS DESKRIPTIF**

Pada bab ini, berisi mengenai informasi umum dan penjabaran mengenai profil lengkap perusahaan, bab ini akan menjelaskan mengenai hasil akhir penulis selama kegiatan magang. Hasil akhir yang berupa jawaban dari tujuan magang terkait topik yang penulis ambil.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, serta saran yang dibuat untuk perkembangan dan kemajuan pada DISPERINDAG DIY.